

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Luas dan Volume Melalui Penerapan Media Gambar

Abdul muis

Universitas PGRI Argopuro Jember, Indonesia

*Correspondance

Email: muismuhammad416@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas VI SDN curah Malang 02. Hal ini terjadi karena kegiatan pembelajaran yang monoton dan tidak melibatkan aktivitas siswa yang menyebabkan siswa yang mulanya aktif menjadi bosan, jenuh dan pasif. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti telah melakukan upaya peningkatan kemampuan belajar dengan menggunakan media gambar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SDN curah Malang 02. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas 6 SD yang berjumlah 16 orang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tentang prestasi akademik siswa pada mata pelajaran matematika. Hasil penelitian, data awal menunjukkan presentase ketuntasan klasikal siswa sebesar 31,25% poin (kurang baik), meningkat menjadi 56,25% poin, presentase ketuntasan klasikal pada siklus 1 dan meningkat lagi menjadi 81,25% (baik) pada siklus 2, menunjukkan adanya peningkatan. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media gambar dapat meningkatkan kinerja pembelajaran matematika siswa kelas VI SDN Buluk Malang 02.

Kata Kunci: hasil belajar, luas dan volume, media gambar.

ABSTRACT

The background of this study is the low mathematics learning outcomes of grade VI students of SDN curah Malang 02. This happens because learning activities are monotonous and do not involve student activities which cause active students to become bored, saturated and passive. To overcome these problems, researchers have made efforts to improve learning abilities by using image media. This research is classroom action research conducted at SDN curah Malang 02. The subjects of this research are 6th grade students totaling 16 people. The data used in this study is about the academic achievement of students in mathematics subjects. The results of the study, the initial data showed that the average student score was 31.25% points (not good), increased to 56.25% points (average) in cycle 1 and increased again to classroom action research conducted at SDN curah Malang 02. The subjects of this research are 6th grade students totaling 16 people. The data used in this study is about the academic achievement of students in mathematics subjects. The results of the study, the initial data showed that the average student score was 31.25% points (not good), increased to 56.25% points (average) in cycle 1 and increased again to 81.25% (good) in cycle 2, showing an increase. Based on the data obtained, it can be concluded that learning using image media can improve the performance of mathematics learning of grade VI students of SDN Buluk Malang 02.

Keywords: learning outcomes, area and volume, image media.

PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang dapat berlangsung antar individu, dimana individu yang satu mempunyai kendali lebih besar terhadap individu lainnya dan memfasilitasi pembelajaran. Belajar adalah proses memperoleh pengetahuan tertentu dalam berbagai bentuk, misalnya perubahan tingkah laku atau kebiasaan. Dan belajar dapat diartikan sebagai upaya memperoleh pengetahuan dari pengalaman untuk digunakan di masa depan (Yohanes, 2017). belajar adalah proses perubahan tingkah laku dan pemahaman, pada awalnya seorang anak mungkin kurang memiliki potensi alamiahnya, namun seiring berjalannya proses belajar maka tingkah laku anak berubah dan pemahamannya meningkat (Aron dkk, 2021). belajar biasanya dilakukan oleh guru dan siswa dan melibatkan proses interaksi atau komunikasi timbal balik. Keberhasilan akademik sangat bergantung pada guru yang memfasilitasi proses pembelajaran di sekolah. Hal ini disebabkan karena guru mempunyai andil yang besar dalam mengembangkan keterampilan siswa agar menjadi warga negara yang terampil, bermoral, cerdas, dan berakhlak mulia. Oleh karena itu, partisipasi guru menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan yang berkualitas (Utami et al., 2021). Semua itu disebabkan oleh keaktifan belajar dan aktivitas kognitif siswa, munculnya semangat dan keberanian siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru pada saat proses pembelajaran.

Hasil belajar adalah memperluas keterampilan atau kemampuan seseorang. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat ditentukan oleh perilakunya, perilaku berupa perolehan pengetahuan, keterampilan berpikir dan keterampilan motorik (Rihwayudin, 2015).

Pencapaian hasil belajar dapat dicapai melalui serangkaian tindakan yang membawa perubahan positif pada perilaku masyarakat. Menurut Varsito (Depdiknas, 2006:125), hasil belajar dapat ditandai dengan perubahan perilaku yang relatif stabil. Selain itu, Gagne (Sujana, 2010: 22) mengelompokkan hasil belajar menjadi lima jenis, antara lain hasil belajar intelektual, strategi kognitif, sikap dan nilai, pengetahuan verbal, informasi, fakta dan keterampilan motorik.

perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sangat bergantung pada perkembangan matematika, seperti teori bilangan, aljabar, analisis, teori probabilitas, dan diskrit matematika. Mengingat pentingnya peran matematika sebagai ilmu universal yang menopang kemajuan teknologi modern dan kontribusinya terhadap kemajuan pemikiran manusia dalam berbagai disiplin ilmu, maka pemahaman matematika sejak usia dini merupakan kunci untuk membangun keterampilan masa depan. Matematika tidak hanya sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan berpikir saja, namun juga berperan penting

dalam melatih kemampuan berpikir siswa dalam memecahkan masalah pada saat proses pembelajaran. Meskipun matematika terbagi menjadi aljabar, kalkulus, dan geometri, namun matematika masih menjadi mata pelajaran yang ditakuti sebagian siswa di sekolah. guru berusaha untuk mendorong keterlibatan siswa dengan menciptakan lingkungan belajar reflektif, tetap ada dalam mengatasi persepsi negatif terhadap matematika

Namun ketercapaian hasil belajar pembelajaran matematika belum maksimal khususnya pada siswa kelas 6 SDN Curah Malang 02 Kabupaten Jember Kecamatan Rambipuji pada semester 1 tahun 2023. Hasil observasi awal peneliti menunjukkan rendah. Metode pengajaran yang digunakan guru membuat siswa bosan, menghambat aktivitasnya dan mengakibatkan rendahnya hasil belajar. Analisis yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa hasil pembelajaran matematika di SDN Curah Malang 02 masih sangat rendah khususnya pada bidang matematika materi luas dan volume. Dari 16 siswa, hanya 5 siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan 70 poin, dan 3 sisanya tidak memenuhi Standar.

Berdasarkan aspek-aspek tersebut, peneliti memutuskan untuk menggunakan alat peraga dalam pembelajaran matematika kelas 6 di SDN Curah Malang 02 Malang. Penggunaan media gambar dinilai sangat efektif dalam proses belajar mengajar karena daya tarik emosionalnya. Dengan melibatkan siswa dan merangsang pemikiran mereka, gambar dapat memberikan motivasi tambahan yang meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan minat guru terhadap materi pembelajaran. Metode ini memberikan kesempatan kepada guru untuk menyampaikan materi pembelajaran secara maksimal dengan menggunakan sarana media gambar. Pemilihan alat belajar yang diyakini dapat meningkatkan motivasi siswa dalam memahami isi mata pelajaran. Alat yang digunakan harus dikembangkan dengan penekanan pada lingkungan yang meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran mandiri dan meningkatkan pemahaman materi pelajaran.

Sebagai alat pengajaran, disarankan untuk lebih banyak menggunakan media gambar, terutama dalam proses belajar mengajar matematika. Penggunaan alat peraga diharapkan dapat menarik perhatian siswa dan memotivasi mereka untuk mempelajari lebih lanjut tentang gambar dan materi yang disajikan. Berfokus pada media visual menempatkan guru pada posisi terbaik untuk menyampaikan materi dengan lebih efektif.

Berdasarkan kerangka masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: “Apakah penggunaan alat peraga dapat meningkatkan prestasi akademik siswa kelas VI Mata

Pelajaran Semester 1 Kabupaten Jember, Kecamatan Rambipudzi, SDN curah Malang 02?”
2023. “Berapa jangkauan dan jumlah materi pada mata pelajaran matematika?”.

Tujuan penelitian ini adalah: (a) Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 6 mata pelajaran matematika luas dan kuantitatif di SDN curah Malang 02 semester 1 tahun mengajar 2023. (b) Kemampuan guru dalam menggunakan media gambar 1 untuk meningkatkan hasil belajar dan tujuan belajar matematika siswa kelas 6 di SDN curah Malang 02 Semester 1 Tahun 2023.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SDN curah Malang 02. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah penggunaan alat peraga dapat meningkatkan hasil akademik siswa kelas 6 SDN curah Malang 02. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. PTK adalah bagian dari tindakan penelitian yang dirancang untuk tujuan tertentu: meningkatkan kualitas pengalaman belajar di kelas. (Arikunto dkk., 2006:58). Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VI SD SDN curah Malang 02 semester 1 tahun ajaran 2023. Jumlahnya 16 orang, 8 perempuan dan 8 laki-laki.

Secara umum, terdapat empat tahapan dalam model penelitian tindakan: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pemantauan, dan (4) refleksi. Hasil belajar siswa dapat diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan

P: Presentasi hasil belajar

R: Banyaknya siswa yang tuntas SM: Banyak siswa maksimum

Ketuntasan hasil belajar pada penelitian ini yaitu apabila secara klasikal minimal 80 % siswa memperoleh nilai $\geq$ KKM yaitu 70.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pra Siklus

Berdasarkan observasi peneliti sebagai guru SDN curah malang 02 kelas VI di Kabupaten Jember Kecamatan Rambipuji kesan pertama adalah model pembelajaran yang belum efektif digunakan. Kegiatan pembelajaran belum terselesaikan secara maksimal dan siswa masih belum yakin. Khususnya dalam bidang ini, keraguan dan mengenai kinerja siswa

pada tugas- tugas yang mempengaruhi hasil belajar matematika mereka masih rendah. Seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil belajar siswa SDN curah malang 02 kelas VI pada pra siklus

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan
1.	Ahmad tauvicky	70	tuntas
2.	Farhan firdaus	75	tuntas
3.	Ulil albab al wahid	60	Belum tuntas
4.	Muhammad hidayatullah	40	Belum tuntas
5.	Ainur rofiq	55	Belum tuntas
6.	Fahrul agam	65	Belum tuntas
7.	Fajar maulana ariyanto	65	Belum tuntas
8.	Risal	70	tuntas
9.	Intan nurjannah	45	Belum tuntas
10.	Miftahul rifqi	40	Belum tuntas
11.	Khoirun nisa	35	Belum tuntas
12.	Nur khofifa	65	Belum tuntas
13.	Qurrotul A'yun	70	tuntas
14.	Novita ayu	45	Belum tuntas
15.	Uswatun khasanah	70	tuntas
16.	Farah marisa	40	Belum tuntas

Keterlaksanaan pembelajaran pra siklus masih terlihat kurang maksimal, hal ini dibawakan oleh 16 siswa. Hanya (5 siswa) yang memenuhi standar ketuntasan minimal 70 dan (11 siswa) belum tuntas. Berdasarkan rumus yang sudah di tentukan dapat di peroleh presentase sebesar 31,25%. Presentase hasil belajar pra siklus adalah 31,25% sehingga perlu diperbaiki pada kegiatan pembelajaran Siklus I.

Siklus I

Pada saat perbaikan pembelajaran pada siklus I semester 1 tahun 2023 di Sekolah SDN curah Malang kelas VI Kecamatan Rambipuji, hasil belajar matematika siswa VI meningkat khususnya pada bidang matematika materi luas dan volume Peningkatan tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil belajar siswa SDN curah malang 02 kelas VI pada pra siklus

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan
1.	Ahmad tauvicky	75	tuntas
2.	Farhan firdaus	85	tuntas
3.	Ulil albab al wahid	70	tuntas
4.	Muhammad hidayatullah	50	Belum tuntas
5.	Ainur rofiq	65	Belum tuntas
6.	Fahrul agam	70	tuntas

7.	Fajar maulana ariyanto	70	tuntas
8.	Risal	75	tuntas
9.	Intan nurjannah	55	Belum tuntas
10.	Miftahul rifqi	50	Belum tuntas
11.	khoirun nisa	40	Belum tuntas
12.	Nur khofifa	70	tuntas
13.	Qurrotul A'yun	80	tuntas
14.	Novita ayu	55	Belum tuntas
15.	Uswatun khasanah	75	tuntas
16.	Farah marisa	50	Belum tuntas

Pada Siklus I, diamati bahwa 9 dari 16 siswa mendapat nilai lebih tinggi dari kriteria “Ketuntasan” minimal yang ditetapkan yaitu 70 dengan menggunakan alat peraga. Selain itu, terdapat 6 siswa yang tidak dapat mencapai ketuntasan. Nilai terendah pada akhir siklus I berkisar 40 dengan nilai tertinggi 85 .

Terlihat bahwa 9 dari 16 siswa yang menggunakan alat bantu visual pada siklus pertama mendapat nilai 70 poin atau lebih di atas standar ketuntasan minimal, sedangkan 6 siswa masih belum tuntas . Nilai tertinggi adalah 85 dan nilai terendah adalah 40. Berdasarkan rumus yang sudah di tentukan dapat di peroleh presentase sebesar 56,25%. Presentase ketuntasan klasikal hasil belajar pada siklus I sebesar 56,25%. Siklus II memerlukan perbaikan karena ada 10 siswa yang belum tuntas.

Keaktifan belajar siswa masih belum maksimal terlihat dari keraguan mereka saat mengerjakan tugas di rumah. Situasi ini berkontribusi terhadap buruknya hasil belajar matematika, terutama untuk materi luas dan volume. Diperlukan perbaikan dalam penggunaan model pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa.

Siklus II

Perbaikan pelatihan dimasukkan pada siklus II. SDN curah Malang Semester 1 2023 02 Siswa kelas 6 Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember mengalami peningkatan hasil belajar matematika ditinjau dari ranah materi dan kegunaannya. Hal ini terlihat pada 16 siswa, dimana 13 siswa sudah mendapat nilai diatas KKM (70) dan hanya 3 siswa yang belum tuntas. Presentase ketuntasan klasikal pada akhir siklus II adalah 81,25, dengan nilai tinggi 100 dan nilai rendah 60. Dampak positif dari peningkatan ini terlihat pada peningkatan aktivitas pembelajaran dan, hasil belajar matematika sudah optimal untuk siswa sekolah dasar kelas VI. seperti terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil belajar siswa SDN curah malang 02 kelas VI pada pra siklus

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan
1.	Ahmad tauvicky	80	tuntas
2.	Farhan firdaus	95	tuntas
3.	Ulil albab al wahid	85	tuntas
4.	Muhammad hidayatullah	65	belum tuntas
5.	Ainur rofiq	75	tuntas
6.	Fahrul agam	90	tuntas
7.	Fajar maulana ariyanto	80	tuntas
8.	Risal	85	tuntas
9.	Intan nurjannah	70	tuntas
10.	Miftahul rifqi	70	tuntas
11.	khoirun nisa	60	belum tuntas
12.	Nur khofifa	85	tuntas
13.	Qurrotul A'yun	100	tuntas
14.	Novita ayu	70	tuntas
15.	Uswatun khasanah	85	tuntas
16.	Farah marisa	65	belum tuntas

Berdasarkan rumus yang sudah di tentukan dapat di peroleh presentase 81,25%. Presentase ketuntasan klasikal hasil belajar siklus II adalah 81,25%. Dengan melihat hasil belajar siswa menunjukkan bahwa hasil belajar mengalami peningkatan yang signifikan dan indikator keberhasilan penelitian ini telah tercapai. Oleh karena itu peneliti memutuskan untuk tidak melanjutkan pada siklus berikutnya.

Pembahasan

Merujuk pada hasil penelitian pra siklus, siklus I dan II yang dijelaskan di atas, maka tingkat keberhasilan setiap siklus disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Perbandingan Nilai Rata-rata Hasil Belajar Peserta Didik Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Pencapaian	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1	Nilai Terendah	35	40	60
2	Nilai Tertinggi	75	85	100
3	Tidak tuntas	11	7	3
4	Tuntas	5	9	13

Terlihat bahwa di SDN Curah Malang 02 Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember pada semester I tahun ajaran 2023 hanya 5 dari 16 siswa yang mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan sebesar 70 pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan media gambar. Artinya, terdapat 11 mahasiswa yang belum mencapai ketuntasan minimal.

Selanjutnya, dilakukan perbaikan pada Siklus I dengan menggunakan media gambar, Hal ini menunjukkan bahwa 9 dari 16 siswa mencapai standar ketuntasan atau lebih tinggi dan 7 siswa belum memenuhi standar. Pada data akhir siklus 1 presentase ketuntasan klasikal sebesar 56,25% dengan nilai tertinggi 85 poin dan nilai terendah 40 poin. Pada Siklus II, ditemukan peningkatan hasil melalui penggunaan media gambar secara terus menerus. dari 16 siswa ada Tiga belas siswa mencapai nilai kelulusan minimal 70, dan hanya tiga siswa yang gagal mencapai kesempurnaan. presentase ketuntasan klasikal akhir siklus II sebesar 81,25% dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60. Meskipun demikian pada penelitian ini indikator kinerja sudah terpenuhi dan penelitian tidak berlanjut ke siklus berikutnya.

Berdasarkan observasi awal prasiklus untuk mengetahui kegiatan penelitian, maka hasil penelitian yang dilakukan pada Siklus I dan II menunjukkan hasil belajar siswa kelas 6 Sekolah Kabupaten Jember SDN curah Malang 02 Kecamatan Rambipuji. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa pada saat pra pelatihan semester I tahun pelajaran 2023, nilai ketuntasan klasikal hasil belajar siswa mata pelajaran matematika materi luas dan volume meningkat sebesar 31,25% di pra siklus, pada siklus I setelah menggunakan media gambar. Angka tersebut sebesar 56,25% pada siklus 1 dan lebih meningkat menjadi 81,25% pada siklus ke II

Demikian pada semester I tahun ajaran 2023 dapat terjadi peningkatan penggunaan media gambar pada materi luas dan volume siswa kelas VI SDN curah Malang 02 Kabupaten Jember Kecamatan Rambipuji.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pada materi luas dan volume matematika di SDN Curah Malang 02 Kecamatan Rambipuji Provinsi Jember Semester 1 Tahun 2023 dapat disimpulkan bahwa penerapan media gambar yang digunakan dalam pembelajaran. Berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Awalnya hanya 5 dari 16 siswa yang memenuhi standar ketuntasan minimal, namun setelah dua siklus pelatihan, jumlah siswa yang memenuhi standar tersebut meningkat secara signifikan. Nilai ketuntasan klasikal siklus 1 sebesar 56,25% dan nilai ketuntasan klasikal siklus 2 meningkat menjadi 81,25%. Hal ini menunjukkan betapa efektifnya penggunaan alat peraga dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi. Kesimpulan tersebut didukung dengan observasi awal prasiklus dan temuan yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar sebesar 31,25% dari prasiklus ke siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrin(2018).Implementasi media gambar untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas 1 SD negeri 005 siakak.Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran.Volume 2 Nomor 5.731-736.
- Aron, E. F., Diana, N., & Junaidi, J. (2021). Analisis Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Academic Fraud Mahasiswa Akuntansi pada Masa Pandemi Covid-19 dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Program Studi Akuntansi Pada Perguruan Tinggi di Kota Malang). Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi, 10(02).
- Depdiknas. 2006. Standar Kompetensi dan Kompetensi DasarSD Jakarta:Depdiknas.Erman Suherman, Turmudi, Didi Suryadi, Tatang Herman, Suhendra, Sufyani, Prabawanto, Nurjanah, Ade Rohayati. 2008. Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Herman Hudojo. 2008. Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer. Bandung: UPI.
- Peraturan Pemerintah. 2008. PP No. 74 Tahun 2008 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Riwahyudin, A. (2015). Pengaruh sikap siswa dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V sekolah dasar di Kabupaten Lamandau. Jurnal pendidikan dasar, 6(1), 11-23.
- Sudjana, Nana. 2010. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. (Cet. XV). Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya.
- Utami, P. P., Widiatna, A. D., Ayuningrum, S., Putri, A., Herlyna, & Adisel. (2021). Personality: How does it impact teachers' organizational commitment? Cakrawala Pendidikan, 40(1), 120–132. <https://doi.org/10.21831/cp.v40i1.33766>